

**PENGARUH SUPERVISI PEMBELAJARAN DAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA GURU  
DI MADRASAH ALIYAH SYARIKAT ISLAM DAN SMA AL-  
KHOLILYAH KECAMATAN PARAKANSALAK  
KABUPATEN SUKABUMI**

***THE INFLUENCE OF LEARNING SUPERVISION AND  
PEDAGOGICAL COMPETENCE ON TEACHER  
PERFORMANCE AT MADRASA ALIYAH SYARIKAT ISLAM  
AND SMA AL-KHOLILYAH, PARAKANSALAK DISTRICT,  
SUKABUMI DISTRICT***

**Lisna Sujana<sup>1\*</sup>, Siti Qomariyah<sup>2</sup>**

Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

\*<sup>1</sup>lisnasujana9@gmail.com , <sup>2</sup>stqomariyah36@gmail.com

**Abstrak**

Supervisi pembelajaran kepala madrasah memiliki kontribusi dalam peningkatan kinerja guru juga terdapat faktor lain seperti kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru memainkan peranan yang cukup signifikan dalam membentuk kinerja seorang guru yang baik bisa membentuk karakteristik psikologis yang bisa memberikan kontribusi pada tingkat kinerja guru itu sendiri Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) pengaruh supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru (2) Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru dan (3) Pengaruh Supervisi Pembelajaran dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan angket. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 49 guru. Sementara untuk uji hipotesis digunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara supervisi pembelajaran dengan kinerja guru 0,014, dimana  $p < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru dengan nilai signifikan sebesar 0,040, dimana  $p < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dengan nilai signifikan sebesar 0,035, dimana  $p < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci:** *Supervisi Pembelajaran, Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru*

**Abstract**

*Supervision of learning by the madrasa principal has contributed to improving teacher performance. There are also other factors such as pedagogical competence that a teacher must have, which plays a significant role in shaping the performance of a good teacher. It can shape psychological characteristics that can contribute to the level of teacher performance itself. This study aims to explain: (1) the effect of learning supervision on teacher performance (2) The effect of Pedagogic Competence on Teacher Performance and (3) The Effect of Learning Supervision and Pedagogic Competence on Teacher Performance. This study uses a quantitative approach, by collecting data using a questionnaire. The number of respondents in this study was 49 teachers. While to test the hypothesis used path analysis techniques (path analysis) using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant influence between learning supervision and teacher performance 0.014, where  $p < 0,05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, (2) There is a positive and significant effect between pedagogic competence and teacher performance with a significant value of 0,040, where  $p < 0,05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, (3) there is a positive and significant effect between learning*

*supervision and pedagogic competence on teacher performance with a significant value of 0.035, where  $p < 0,05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.*

**Keywords:** *Learning Supervision, Pedagogic Competence, Teacher Performance*

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini masyarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan berkualitas untuk mempertahankan eksistensi di era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas menjadi satu-satunya syarat yang dapat menjawab tantangan globalisasi. Dengan demikian, diperlukan adanya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu hanya dapat dicapai apabila pendidikan dikelola semaksimal mungkin melalui pembinaan, pengendalian, dan pengawasan yang ketat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan merupakan seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-prilaku manusia juga merupakan proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan (Prof. H. Endin Nasrudin. MSI, 2022).

Supervisi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Supervisi berusaha untuk membantu meningkatkan proses dengan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Masalah yang dimaksud seperti kendala yang dihadapi guru dalam mengajar, kondisi belajar peserta didik, bahkan mengatasi keterbutuhan media dan fasilitas. Oleh karena itu, setiap lembaga atau institusi pendidikan tentunya tidak dapat melepaskan dari kegiatan supervisi. Sargeovani dan Starrat yang dikutip oleh E. Mulyasa mengatakan supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dalam menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang baik pada orang tua peserta didik dan sekolah sebagai masyarakat pembelajaran yang efektif (E, 2011). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa tujuan supervisi adalah memberikan bantuan dan layanan secara teknis dan bimbingan kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik di sekolah.

Pengawasan atau supervisi merupakan aktivitas penting dalam praktik penyelenggaraan pendidikan (Kadim Masaong, 2013). Kegiatan kepengawasan dimaksudkan sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan untuk mengarahkan, mengawasi, membina dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan, lebih jauh kegiatan ini juga memunyai tanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan, baik proses maupun hasilnya, sehingga kegiatan kepengawasan dilakukan sejak dari tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi yang akan berfungsi sebagai tindak lanjut (feed back) dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan kearah yang lebih baik (Sahertian, 2008). Pengawasan lebih ditekankan pada kegiatan akademik, istilah yang lebih tepat digunakan adalah supervisi. Supervisi diartikan sebagai layanan yang bersifat membimbing, memfasilitasi, memotivasi serta menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan profesinya secara efektif (Makawimbang, 2011).

Dalam upaya meningkatkan Kinerja Guru sangat bergantung pada profesionalisme guru dalam suatu kegiatan. Maka profesionalisme sangat bergantung pada tiga faktor penting, yakni: (1) memiliki keahlian khusus yang disiapkan oleh program pendidikan keahlian atau spesialis; (2) memiliki kemampuan memperbaiki (kemampuan dan keahlian khusus); (3) memperoleh penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap profesi tersebut (Sagala, 2007). Jadi, tanpa terpenuhinya tiga faktor di atas, maka guru tidak akan menjadi profesional yang berakibat rendahnya Kinerja Guru guru di dalam kelas. Demikian kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang memahami permasalahan yang dihadapi guru, selanjutnya memberikan bantuan dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi, baik secara individu maupun kelompok. Memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan

keaktivitas sebagai tenaga pendidik yang baik. Kedudukan kepala sekolah sebagai supervisor dan pemimpin pendidikan tidak tergantung oleh pengawas atau pejabat lain yang bertugas khusus di bidang supervisor yang ditetapkan untuk tugas itu. Kepala sekolah memberikan bantuan kepada guru secara langsung melalui kunjungan kelas, wawancara, pemberian saran, tentang proses belajar mengajar dan peningkatan kinerja guru melalui supervisi tidak sekedar diarahkan kepada pembinaan yang lebih bersifat pada aspek-aspek kepegawaian, tetapi harus lebih kepada peningkatan Kompetensi pedagogik dan komitmen sebagai seorang guru (E, 2007). Supervisi terhadap guru dimaksudkan untuk melakukan pembinaan terhadap guru sebagai salah satu komponen sekolah.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Madrasah Aliyah syarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah kecamatan parakansak bahwa masalah yang terjadi yakni kinerja guru rendah karena terdapat beberapa guru hanya sekedar menggugurkan kewajiban dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa memperhatikan implikasinya pada peserta didik. Hal tersebut ditandai dengan beberapa penugasan guru terkadang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh, kurangnya pelatihan dan pengembangan yang didapatkan oleh guru dalam mengembangkan kompetensinya. Di sisi lain beberapa guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang variatif dan interaksi sehari-hari baik dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik masih belum terbangun dengan baik. Hal ini didukung dengan wawancara penulis dengan Madrasah Aliyah syarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah kecamatan parakansak yang menyatakan bahwa guru yang mengajar di Madrasah Aliyah syarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah kecamatan parakansak terbatas sehingga ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan.

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian tentang pengaruh supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Syarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah kecamatan parakansak Kabupaten Sukabumi sangat perlu dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Supervisi Pembelajaran dan Kompetensi Pedagogik terhadap kinerja guru dalam meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis dan bertujuan untuk menyusun ilmu pengetahuan dan hukum-hukum dari generalisasinya (Sugiyono, 2020). Penelitian kuantitatif yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentasi, rata-rata, chi kuadrat dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka/kuantitas (Moeloeng, 2010). Sifat penelitian ini adalah bersifat korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa ada tambahan atau manipulasi terhadap data yang telah ada (Suharsimi Arikunto, 2014). Tujuan teknik korelasional ini adalah: (1) mencari bukti sesuai hasil pengumpulan data, terdapat pengaruh antar variabel atau tidak, (2) menjawab pertanyaan apakah pengaruh antar variabel kuat, sedang atau lemah, dan (3) untuk memperoleh kepastian secara matematis apakah pengaruh antar variabel signifikan atau tidak. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti disebut sebagai paradigma penelitian. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan

masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Prof. Dr. Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menganalisis pengaruh supervisi Pembelajaran (X1), dan kompetensi pedagogik (X2), Kinerja Guru (Y), ketiga variabel tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sub variabel dan dari sub variabel dijabarkan berapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. 62 Dengan demikian, yang menjadi populasi target dalam penelitian ini adalah semua guru pada Madrasah Aliyah syarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah kecamatan parakansalak (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Dengan demikian, yang menjadi populasi target dalam penelitian ini adalah semua guru pada Madrasah Aliyah syarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah kecamatan parakansalak.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Arikunto memberi anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya: a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, c) besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 49 sampel.

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berupa data primer sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung. Penyebaran angket selaras dengan tujuan mencari informasi yang detail mengenai suatu masalah dari responden, tanpa adanya rasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan pernyataan dalam pengisian daftar pernyataan (Riduwan, 2015). Pengumpulan data ini menggunakan angket dengan skala likert berupa butir-butir pernyataan positif dan negatif. Pengumpulan data berupa daftar pernyataan yang disodorkan kepada penulis.

Setelah pengambilan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan perhitungan *product moment correlation* menggunakan bantuan program *SPSS for windows 16,0*. Kriteria validitas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Item dalam angket dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-total Correlation* besar dari ( $>$ )  $r_{\text{tabel}}$ . Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas angket yang dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 16,0 dengan metode *Alpha Cronbachs*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel, pengaruh langsung maupun tidak langsung (Maharani, 2013). Analisis ini dibantu dengan bantuan software SPSS v16/PLS, dengan ketentuan uji F (*sig. F*) sedangkan untuk uji T taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang dimunculkan kode (*sig. T*) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Maharani, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh supervisi pembelajaran terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi., tidak ada pengaruh kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi., tidak ada pengaruh supervisi Pembelajaran terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi., tidak ada pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi., tidak ada pengaruh Kinerja Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi., tidak ada pengaruh tidak langsung supervisi pembelajaran terhadap Kinerja Guru melalui kinerja guru dan tidak ada pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik terhadap Kinerja Guru melalui kinerja guru. Sedangkan uji hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan ada pengaruh supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam di SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi, ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi, ada pengaruh supervisi pembelajaran terhadap Kinerja Guru di SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi, ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap Kinerja Guru di SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi, ada pengaruh kinerja guru terhadap Kinerja Guru di SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi, ada pengaruh tidak langsung supervisi pembelajaran terhadap Kinerja Guru melalui kinerja guru dan ada pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik terhadap Kinerja Guru melalui kinerja guru. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang didapat dengan taraf signifikansi 0,05 dengan cara pengambilan keputusan apabila probabilitas yang diperoleh  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  yang diterima.

uji hipotesis yang pertama menunjukkan adanya penerimaan terhadap  $H_1$ . Nilai signifikansi  $t$  yang didapat dalam variabel supervisi pembelajaran adalah 0,014 sehingga nilai tersebut bisa dinyatakan lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai  $\text{Sig.}t$   $0,014 < 0,05$  sehingga menunjukkan adanya penolakan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_1$ . Penerimaan  $H_1$  tersebut memberi arti bahwa supervisi pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja di Madrasah Aliyah Syarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi.

Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan adanya penerimaan terhadap  $H_1$ . Nilai signifikansi untuk variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,040 sehingga bisa dinyatakan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang telah ditetapkan yang dalam hal ini yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai  $\text{Sig.}t$   $0,040 < 0,05$  sehingga menunjukkan adanya penerimaan terhadap  $H_1$  dan penolakan terhadap  $H_0$  dan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Syarikat Islam dan SMA Al-Kholilayah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi.

Sedangkan Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan adanya penerimaan terhadap  $H_1$ . Nilai signifikansi untuk variabel supervisi pembelajaran sebesar 0,035

sehingga bisa dinyatakan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang telah ditetapkan yang dalam hal ini yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai Sig.t  $0,035 < 0,05$  sehingga menunjukkan adanya penerimaan terhadap H1 dan penolakan terhadap H0 dan menyatakan bahwa supervisi pembelajaran berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabum.

Hasil uji hipotesis yang keempat menunjukkan adanya penerimaan terhadap H1. Nilai signifikansi untuk variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,037 sehingga bisa dinyatakan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang telah ditetapkan yang dalam hal ini yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai Sig.t  $0,037 < 0,05$  sehingga menunjukkan adanya penerimaan terhadap H1 dan penolakan terhadap H0 109 dan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi.

uji regresiliner secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel intervening dan terikat. Dalam hal ini pengaruh supervisi pembelajaran, kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi dan pengaruh supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya, berikut dipaparkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan.

Hasil pengujian hipotesis yang pertama secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) sebesar 0,000. Dengan demikian maka nilai signifikansi F lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan. Dengan demikian, nilai Sig.F  $0,000 < 0,05$  sehingga menunjukkan adanya penolakan terhadap H0 dan penerimaan terhadap H1 maka dinyatakan bahwa supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi. Hasil pengujian hipotesis yang kedua secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) sebesar 0,000. Dengan demikian maka nilai signifikansi F lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan. Dengan demikian, nilai Sig.F  $0,000 < 0,05$  sehingga menunjukkan adanya penolakan terhadap H0 dan penerimaan terhadap H1 maka dinyatakan bahwa supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru di di Madrasah Aliyah Sarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi.

Adapun kuatnya hubungan antara kedua prediktor dengan variabel kinerja guru adalah sebagaimana tabel berikut ini: Hasil analisis korelasi sebagaimana tabel di atas menjelaskan adanya output regresi yang menunjukkan pengaruh supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru diperoleh nilai R Square sebesar 0,406. Angka tersebut menunjukkan variasi nilai kinerja guru yang bisa dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah sebesar 40,6% sedangkan sisa 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan model regresi yang diperoleh. Hasil analisis korelasi sebagaimana tabel di atas menjelaskan adanya output regresi yang menunjukkan pengaruh supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dalam meningkatkan Kinerja Guru diperoleh nilai R Square sebesar 0,560. Angka tersebut menunjukkan variasi nilai Kinerja Guru yang bisa dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah sebesar 56% sedangkan sisa 44% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan model regresi yang diperoleh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Terdapat pengaruh supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru di Madrasah Syarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi. Dengan nilai 0,500, hal ini menunjukkan supervisi pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja guru. 2. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dengan terlihat besaran nilai VIF sebesar 1,923 dan nilai toleransi 0,520 hal ini menunjukan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Syarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi. 3. Terdapat pengaruh supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dalam meningkatkan Kinerja Guru diperoleh nilai R Square sebesar 0,560. Angka tersebut menunjukkan variasi nilai Kinerja Guru yang bisa dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah sebesar 56% sedangkan sisa 44% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan model regresi yang diperoleh. Adapun angka 0,303 pada standardized coefficients (beta) menunjukkan tingkat korelasi antara supervisi pembelajaran dengan kinerja guru. Sedangkan nilai t sebesar 2,169 dengan nilai signifikan sebesar 0,035, di mana  $p < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh supervisi pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di Madrasah Syarikat Islam dan SMA Al-Kholiliah Kecamatan Parakan Salak Kabupaten Sukabumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006) *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E, M. (2007) *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- E, M. (2011) *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. cetakan ke. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kadim Masaong, A. (2013) *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru: Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Maharani, V. (2013) *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN Maliki.
- Makawimbang, J. (2011) *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moeloeng (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: Bandung.
- Prof. Dr. Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 26th edn. Bandung: Alfabeta. Bandung.
- Prof. H.Endin Nasrudin. MSI (2022) *Psikologi Pendidikan Anak; Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Mendidik Anak*. Edited by M. Safwandi. Sukabumi: CV. Mulya Sejahtera Nugraha.
- Riduwan (2015) *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sagala, S. (2007) *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sahertian, P. (2008) *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, P. (2020) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung.

Suharsimi Arikunto (2014) *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.